

NOMOR SKRIPSI
4256/MD-D/SD-S1/2021

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH JAMA'AH
TABLIGH DI RT 02 RW 02 DESA DOMO KECAMATAN
KAMPAR KIRI**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SUHENDUT

NIM. 11644101988

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1441 H/2020**

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

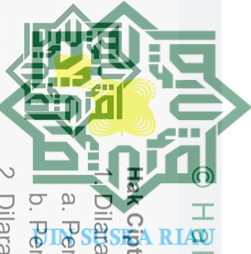
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Suhendut**
NIM : 11644101988
Judul : **RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI RT 02 RW 02 DESA DOMO KECAMATAN KAMPAR KIRI**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **28 November 2020**


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
Dekan,

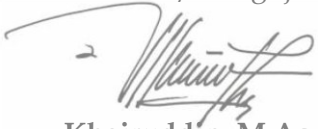

Dr. Nurdin. M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
Nip. 19811118 200901 1006

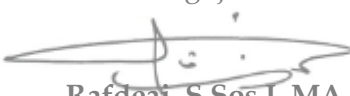
Sekretaris/ Penguji II


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III


Artis, S.Ag, M.I.Kom
Nip. 196806072007011047

Penguji IV


Rafdeai, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : SUHENDUT
Nim : 11644101988
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : “ Respon Masyarakat terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri ”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 November 2020

Dr. Masduki, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n Suhendut

Kepada Yth,

Dekan`

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Pekanbaru

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Suhendut NIM.11644101988** dengan judul "**Respon Masyarakat terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 19983 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI RT 02 RW 02 DESA DOMO KECAMATAN KAMPAR KIRI

Oleh :
SUHENDUT

Penelitian ini dilatar belakangi oleh para tabi'tabi'in, para 'ulama, para ahli hadits, para fuqaha', para ahli kalam, dan para shalihin telah mengembangkan dakwah Islam pada zaman mereka menurut kepandaian dan kemampuan mereka masing-masing Skripsi ini membahas tentang Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri. Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, apabila jumlah subjeknya besar dari seratus orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 46 Jiwa di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri. Pengambilan dapat menggunakan teknik random sampling yaitu diambil Sampling Jenuh. Dalam teknik random sampling semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri dikategorikan "**baik**" dengan hasil persentase rata-rata (*mean*), sebesar 85,44%. Dari hasil persentase 3 aspek yakni aspek kognitif (83%), afektif (98,9%) dan konatif 83,1%) yang paling dominan adalah aspek afektif persentase 98,9%. Dan untuk kegiatan dakwah yang dilakukan dengan persentase 4 kegiatan yaitu kajian ilmiah Islam (83,9%), kajian tafsir Al-Qur'an (84,1%), Tabligh Akbar (83,2%) dan Khutbah jum'at (81,9%) yang paling dominan adalah kegiatan kajian tafsir Al-Qur'an.

Kata Kunci : *Respon, Kegiatan Dakwah, Jama'ah Tabligh*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

PUBLIC RESPONSE TO THE ACTIVITIES OF DAKWAH JAMA'AH TABLIGH IN RT 02 RW 02 DESA DOMO KECAMATAN LEFT CAMPAR

By:
SUHENDUT

This research is based on the background of the tabi'tabi'in, 'ulama, hadith experts, jurists', kalam experts, and shalihin who have developed Islamic da'wah in their time according to their respective intelligence and abilities. This thesis discusses about Community Response to Jama'ah Tabligh Da'wah Activities in RT 02 RW 02 Domo Village, Kampar Kiri District. This study aims to find out in depth about the Community Response to the Da'wah Activities of Jama'ah Tabligh in RT 02 RW 02 Domo Village, Kampar Kiri District . The location of this research is Domo Village, Kampar Kiri District . The method used In this research, Suharsimi Arikunto uses the method, namely, if the number of subjects is greater than one hundred people, 10-15% or 20-25% or more can be taken. Thus, the number of samples needed is as many as 46 people in Domo Village, Kampar Kiri District . Sampling can use the random sampling technique, namely saturated sampling . In the random sampling technique, all populations have an equal chance of being selected as samples. From the results of this study can be concluded , Community Response Against the Da'wah activities Tablighis in RT 02 RW 02, Village Domo Kampar Kiri categorized as " **good**" with the percentage of the average (*mean*), amounting to 85.44%. From the results of the percentage of 3 aspects, namely the cognitive aspect (83%), affective (98.9%) and conative 83.1%) the most dominant is the affective aspect, the percentage of 98.9%. And for da'wah activities carried out with a percentage of 4 activities, namely Islamic scientific studies (83.9%), study of the Qur'anic interpretation (84.1%), Tabligh Akbar (83.2%) and K h utbah Friday. (81.9%) the most dominant is Al-Qur'an exegesis study activity.

Keywords: *Response, Da'wah Activities, Jama'ah Tabli gh*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama’ah Tabligh Di Rt 02 Rw 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri”, shalawat berserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhamad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah Zulkasdi Bin Sake dan ibu Sulastri Binti Abdullah yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki.M.Ag. Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Masduki.M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Artis, M.I.Kom sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Yang tercinta, saudara-saudari kandungku yang tersayang Dodi Yono, Ahlul Fikri, Lukman, Erianto, dan juga seluruh keluarga besarku terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana (S1).
11. Kepada Teman-Teman KKN Kampung Tasik Betung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan tahun 2019 antara lain: Nurdin, Sifaul Jannah, Oci, Dani, Gofinda, Rafles.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 03 Oktober 2020

Suhendut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
Abstrak	I
Kata Pengantar	Iii
Daftar Isi	V
Daftar Tabel	Vii
Daftar Gambar	X
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Penegasan Istilah.....	3
1.3.Permasalahan.....	4
1.4.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.5.Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Kajian Teori	7
2.2.Faktor Terbentuknya Respon	7
2.3.Macam-Macam Respon	8
2.4.Teori Kegiatan Dakwah	9
2.5.Pengertian Kegiatan Dakwah.....	12
2.6.Unsur-Unsur Dakwah.....	13
2.7.Bentuk-Bentuk Kegiatan Dakwah.....	17
2.8.Kajian Terdahulu.....	22
2.9.Definisi Konsepsional dan Operasional Variable	24
2.10.Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3.Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4.Populasi dan Sampel	28
3.5.Sumber Data Penelitian	29
3.6.Teknik Pengumpulan Data	29
3.7.Teknik Analisis Data	30
3.8.Validitas Data	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1.Sejarah Desa Domo	34
4.2.Keadaan Penduduk	34
4.3.Pendidikan Penduduk	36
4.4.Pemerintah	39
4.5.Agama dan Budaya Masyarakat	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.Respon Masyarakat	44
5.2.Kegiatan Dakwah	51
5.3.Tabligh Akbar	55
5.4.Khutbah Jum'at	58
5.5.Pembahasan	59

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.Kesimpulan	71
6.2.Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Kondisi Penduduk Desa Domo Berdasakan Umur Dan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4. 2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Domo	37
Tabel 4. 3	Sarana Pendidikan di Desa Domo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	38
Tabel 4. 4	Jenis Mata Pencharian Masyarakat Desa Domo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	38
Tabel 4. 5	Sarana Ibadah di Desa Domo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	42
Tabel 5.1	Saya Mampu Mengenali Kegiatan Dakwah Dilingkungan Saya Seperti Kajian Ilmiah Islam, Kajian Tafsir Al-Quran, Tabligh Akbar, Dan Khutbah Jum'at.....	44
Tabel 5.2	Saya Mampu Mengingat Materi Kegiatan Dakwah Di Lingkungan Saya	45
Tabel 5.3	Saya Mampu Mengulang Kembali Materi Yag Disampaikan Pada Kegiatan Dakwah Di Lingkungan Saya.....	46
Tabel 5.4	Materi Dakwah Yang Disampaikan Masuk Dalam Hati Dan Pikiran Saya	46
Tabel 5.5	Kegiatan Dakwah Sangat Bermanfaat Bagi Kehidupan Saya Sehingga Saya Lebih Bersyukur Dalam Menjalani Kehidupan Saya	47
Tabel 5.6	Saya Sangat Senang Dan Antusias Dengan Adanya Kegiatan Dakwah Dilingkungan Saya.....	48
Tabel 5.7	Saya Menilai Bahwa Kegiatan Dakwah Dilingkungan Saya Sangat Diperlukan.....	48
Tabel 5.8	Saya Menjadi Lebih Rajin Dalam Kegiatan Beribadah, Setelah Mengikuti Kegiatan Dakwah	49
Tabel 5.9	Ketika Diadakan Kegiatan Dakwah Dilingkungan Saya, Saya Akan Segera Meluangkan Waktu Dan Mengikuti Kegiatan Tersebut	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.10	Kegiatan Dakwah Menumbuhkan Kebiasaan Positif Dalam Kehidupan Saya	51
Tabel 5.11	Saya Mendapat Ilmu Dengan Mengikuti Kegiatan Kajian Ilmiah Islam Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya	51
Tabel 5.12	Saya Menyukai Ilmu Yang Disampaikan Dalam Kegiatan Kajian Ilmiah Islam Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya.....	52
Tabel 5.13	Saya Menerapkan Ilmu Yang Saya Dapat Dari Kegiatan Kajian Ilmiah Islam Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya.....	53
Tabel 5.14	Saya Selalu Ikut Dalam Kegiatan Kajian Tafsir Al-Qur'an Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya	54
Tabel 5.15	Saya Senang Dengan Adanya Kegiatan Kajian Tafsir Al-Qur'an Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya	54
Tabel 5.16	Saya Dapat Banyak Ilmu Dari Kegiatan Kajian Tafsir Al-Qur'an Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya.....	55
Tabel 5.17	Saya Selalu Hadir Dalam Kegiatan Tabligh Akbar Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya	56
Tabel 5.18	Masyarakat Ramai Yang Hadir Pada Kegiatan Tabligh Akbar Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya	56
Tabel 5.19	Ditempat Saya Sering Mendatangkan Ustd Kondang Dalam Kegiatan Tabligh Akbar Yang Dilaksanakan Dilingkungan Saya	57
Tabel 5.20	Orang Yang Menjadi Khatib Ditempat Saya Pada Kegiatan Khutbah Jum'at Sangat Paham Agama	58
Tabel 5.21	Isi Khutbah Jum'at Yang Disampaikan Khatib Mudah Dipahami.....	58
Tabel 5.22	Setiap Muslimin Dilingkungan Saya Hadir Mengikuti Kegiatan Khutbah Jum'at	59
Tabel 5.23	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Aspek Kognitif.....	60
Tabel 5.24	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Aspek Afektif.....	62
Tabel 5.25	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Aspek Konatif	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.26	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Kajian Ilmiah Islam...	64
Tabel 5.27	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Kajian Tafsir Al-Qur'an	66
Tabel 5.28	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Tabhligt Akbar	67
Tabel 5.29	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Khutbah Jum'at	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	41
---	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak zaman Rasulullah saw hingga hari ini, pada setiap masa da'wah dan penyebaran agama dilaksanakan secara terus-menerus dengan mengikuti manhaj beliau. Para sahabat, para tabi'tabi'in, para 'ulama, para ahli hadits, para fuqaha', para ahli kalam, dan para shalihin telah mengembangkan dakwah Islam pada zaman mereka menurut kepandaian dan kemampuan mereka masing-masing.

Dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah –istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *munkar*, *mau'idzhoh hasanah*, *tabsyir*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *khutbah*.

Seiring perkembangan zaman, masing-masing kelompok dari umat Islam memiliki cara tersendiri untuk penyampaian dakwahnya, Salah satunya Jama'ah *tabligh*. Jama'ah *tabligh* merupakan sebuah gerakan dakwah islam internasional yang pertama kali muncul di India. Jama'ah *tabligh* didirikan oleh syaikh Maulana Muhammad Ilyas Kandahlawi Pada tahun 1920-an, beliau adalah seorang sufi (Ulama besar) dari tariqat *jitsytiyyah* yang berakidah *Maturidiyah* dan bermazhabb *Hanafiah* yang lahir didesa *Kandahlah* Sebuah desa di *Sharanfur* India.

Gerakan jama'ah *tabligh* bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan amal shaleh, bukan gerakan politik atau yang lainnya. Murni gerakan keimanan yang dimaksud gerakan para nabi AS, termasuk Rasulullah SAW, dan para sahabatnya. Syaikh Ilyas Rah.a. berkata “Tujuan inti gerakan jama'ah *tabligh* ini mengajarkan kepada umat, seluruh cara hidup yang berasal dari Rasulullah SAW, sedangkan *khuruj* (dijalan Allah) dan (*jaulah*) silaturahmi, hanyalah awal dari tujuan dan menyeru kepada ‘*laa ilaha ilallah*’ Serta ajakan kepada *ta'lim* merupakan *alif,ba,ta*,-nya tujuan ini.”.

Jama'ah tabligh hanya meniru-niru gerakan dakwah Rasulullah SAW dan para sahabatnya, berarti jama'ah ini bukanlah 'gerakan baru' atau 'gerakan yang mengada-ngada' apalagi disebut 'gerakan batil'. Justru Jama'ah tabligh, setidaknya telah menghidupkan kembali metode dakwah yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya pada kurun awal.

Metode dakwah yang digunakan Jama'ah tabligh yaitu dakwah Jitima'iyah, dakwah Infiradiyah, dakwah Umumiyah, Dakwah Khususiyah. Dakwah dilakukan dengan cara berdakwah Rasulullah SAW dan para sahabatnya seperti mendatangi dari rumah kerumah, dan di pasar-pasar.

Jama'ah ini masih asing bagi sebagian orang, tidak seperti gerakan - gerakan islam lainnya yang lebih akrab di telinga masyarakat, seperti Muhammadiyah, NU dan sebagainya. Kehadiran jama'ah ini dimasyarakat untuk berdakwah agar masyarakat lebih mengenal Islam, tetapi gerakan ini diterima dengan baik oleh sebagian masyarakat dan ada pula tidak diterima dengan baik oleh masyarakat.

Jama'ah tabligh gerakan dakwah salah satu didesa domo kecamatan Kampar kiri yang sering mengadakan dakwah dari rumah-kerumah dan menjadikan masjid sebagai tempat aktifitas dakwahnya sehingga aktifitas dakwah ini dapat menjadikan masyarakat mudah dalam menerima dakwah yang disampaikan. Namun, menarik untuk diteliti apakah kegiatan-kegiatan dakwah jama'ah tabligh ini sudah menarik minat dan diterima masyarakat disekitar Desa Domo. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh RT 02 RW 02 di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri".

Secara garis besar, aktivitas Jamaah Tabligh memusatkan kegiatannya di masjid-masjid dan mushala-mushala dengan tujuan untuk meramaikan masjid dan mengajak umat islam agar kembali mencintai masjid. Aktifitas tersebut di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antaranya: musyawarah, taklim atau kajian rutin, seilaturahmi, *muzakara* atau pertukaran pikiran tentang pentingnya iman, amal dan sebagainya.¹

Komunitas ini menekankan setiap pengikutnya untuk meluangkan sebagian waktu untuk menyampaikan dan menyebarkan dakwah dengan akhlak yang baik dan penampilan yang sederhana serta menghindari persoalan khilafiyah dan politik. Berbeda dengan gerakan lainnya yang melakukan gerakan secara besar-besaran dengan memanfaatkan beragam jaringan dan media untuk memperjuangkan pemikiran dan ideologinya bahkan pada hal-hal khilafiyah, jamaah tabligh sangat menghindari penggunaan media masa untuk berdakwah baik dalam bentuk media tulis maupun media elektronik. Ceramah dihadapan masyarakat berskala besar secara terbuka pun dihindari oleh komunitas ini.

Sebelum datangnya jama'ah Tablik di desa domo, kondisi masyarakat yang ada di desa Domo belum sepenuhnya melaksanakan solat berjamaah lima waktu di Masjid yang ada di desa Domo, namun setelah datangnya jama'ah tablik pada tahun 2004 masyarakat yang ada di desa domo mulai menegrtahui akan kebutuhan dari sholat berjamaah yang harus dilakukan di masjid dalam melaksanakan solat berjama'ah.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa domo dengan judul penelitian **Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh Di Rt 02 Rw 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.**

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh RT 02 RW 02 di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Tahun 2019” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut :

1. Respon masyarakat

¹ Umdatul Hasanah, Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat; Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh, (Jakarta: Indo-Islamika, Vol. 4, Nomor 1, 2014), 23-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respon merupakan tanggapan, reaksi atau jawaban. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama disuatu wilayah dan membentuk sebuah sistem dan saling berinteraksi dalam komunitas yang teratur.² Respon masyarakat adalah suatu tanggapan atau reaksi yang baik secara positif maupun negatif yang berasal dari sifat masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 02/RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

2. Kegiatan dakwah

Kegiatan dakwah adalah aktivitas atau kesibukan kerja yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dalam menyeru ummat manusia untuk beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, baik itu bekerja secara pribadi maupun bekerja secara kelompok.³

3. Jama'ah Tabligh

Jama'ah Tabligh adalah gerakan da'i yang menyeluruh non-politik yang berfokus pada mengajak umat Islam untuk kembali mempraktikkan Islam sebagaimana dipraktikkan selama masa Nabi Muhammad SAW dan khususnya dalam hal ritual, pakaian, dan perilaku pribadi. Jamaah Tabligh yang saya maksud di sini adalah Jamaah Tabligh yang berdakwah di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

1.4 Permasalahan

1.4.1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah masyarakat sekitar mengikuti kegiatan dakwah jama'ah tabligh ?
- b. Apakah kegiatan yang dilakukan dakwah jama'ah tabligh?

² Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 14.

³ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Groub, 2006), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Adakah respon masyarakat terhadap kegiatan jama'ah tabligh?

1.4.2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan, penulis membatasi masalah dari identifikasi masalah yang ada, yang akan penulis teliti adalah respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh RT 02 RW 02 di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

1.4.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh RT 02 RW 02 di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri”.

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1.5.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh RT 02 RW 02 di Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

1.5.2. Kegunaan Penelitian**a. Kegunaan Akademis**

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah jama'ah tabligh di Desa Domo sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.
- 2) Penelitian ini juga berguna untuk tambahan rujukan bagi desa Domo RT 02 RW 02 Kecamatan Kampar Kiri.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana

Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

- BAB I** : Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, definisi konsep operasional dan operasional variabel dan hipotesis.
- BAB III** : Pada bab ini membahas seputar metodologi penelitian, yakni jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Bab ini menjelaskan gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendeskripsian jama'ah tabligh di Desa Domo sebagai tempat penelitian, keadaan dan kondisi daerah penelitian.
- BAB V** : Bab ini memaparkan data tentang respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah jama'ah tabligh di Desa Domo sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis.
- BAB VI** : Bab ini berisi kesimpulan dan saran atau hasil akhir dari penelitian penulis

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.10. Kajian Teori

2.10.1. Pengertian Respon

Secara umum, respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.⁴ Respon adalah perilaku yang terjadi pada manusia setelah ia mendapatkan stimulus atau objek yang terdapat di lingkungan.⁵ Sedangkan stimulus merupakan rangsangan dari luar manusia atau sesuatu yang dapat memengaruhi manusia. Manusia akan memberikan respon terhadap stimulus yang diterimanya. Seperti terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh di Masjid yang berada disekitarnya.

Respon mempunyai dua bentuk, yaitu :

- a. Respon positif yaitu apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok.
- b. Respon negatif yaitu apabila masyarakat memberikan tanggapan yang negatif dan kurang antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok, dimana mereka menanggapi dengan skeptis dan pragmatis.

2.11. Faktor Terbentuknya Respon

Tanggapan yang dilakukan oleh seseorang dapat terjadi jika memenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Pada proses awalnya individu

⁴ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 51.

⁵ Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), 18.

mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus mendapat respon individu, karena individu melakukan stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu tergantung pada stimulus juga bergantung pada keadaan individu itu sendiri.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapat pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:

1. Faktor Internal: yaitu faktor yang ada pada individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni jasmani dan rohani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satu unsur saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau berbeda tanggapannya tersebut antara satu orang dengan yang lain. Unsur jasmani atau fisiologi meliputi keberadaan, keutuhan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani pada fisiologinya yang meliputi keberadaan dan perasaan (*feeling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.
2. Faktor eksternal: yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Menurut Bimo Walgito dalam bukunya Pengantar Psikologi Umum mengatakan bahwa faktor lingkungan berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera.⁶

2.3 Macam-Macam Respon

Respon terbagi kedalam 3 bagian, yaitu :

1. Respon kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
2. Respon afektif, yaitu yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu.

⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 1996), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Respon konatif, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.⁷

Adapun menurut Agus Sujanto, ada beberapa macam tanggapan yaitu :

- 1) Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :
 - a) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah di dengarnya, baik berupa suara, kekuatan dan lain-lain.
 - b) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
 - c) Tanggapan perasa, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya.
- 2) Tanggapan menurut terjadinya yaitu :
 - a) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
 - b) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkannya.
 - c) Tanggapan fikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.
- 3) Tanggapan menurut lingkungan yaitu :
 - a) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampiri atau yang berada didekatnya.
 - b) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang didengarkan atau dilihatnya.⁸

2.4 Teori Kegiatan Dakwah

2.4.1. Pengertian Kegiatan

Dalam bahasa Inggris, kegiatan sering disebut juga dengan aktivitas. Sedangkan menurut Poerwadarminta di dalam kamus umum bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan; kesibukan.⁹

⁷Jalaluddin Rakhmat, (*Metode Penelitian Komunikasi*), 118.

⁸Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 32.

⁹W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnoningsih di dalam kamus besar bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan kesibukan; keaktifan; kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.¹⁰

2.4.2. Pengertian Dakwah

Perkataan dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a* artinya memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang. Jika diubah menjadi *da'watan* maka maknanya akan berubah menjadi seruan, panggilan atau undangan.¹¹ Menurut Prof. Thoah Yahya Oemar, MA. Pengertian dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Sedangkan Aboebakar Atjeh, dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik.¹²

Dari beberapa definisi diatas, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila dibandingkan satu sama lain, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut¹³:

- a. Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang didalam prosesnya melibatkan *da'i*, *mad'u*, *materi*, *metode*, *media* dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

¹⁰Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux Cet. 9*, (Semarang: Widya Karya, 2011), 25.

¹¹Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2007), 25.

¹²Moh. Ali. (Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*), 13.

¹³Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 2-

- b. Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.
- c. Dakwah mengandung arti panggilan Allah Swt. dan Rasulullah Saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.

Dakwah Islam meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang lebih baik bagi keselamatan dunia dan akhirat. Perintah untuk mengajak orang ke jalan Allah secara tegas tersurat dalam surat An-Nahl ayat 125:

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِلَّا سَاءَ مَا يَزُرُونَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*¹⁴

Berlandaskan ayat tersebut, pelaku dakwah dapat mengambil dasar-dasar untuk berdakwah dengan cara: bijaksana (*al-hikmah*), yaitu perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil; pelajaran yang baik (*al-Maw'izhah al-Hasanah*); dan perdebatan yang baik. Namun cara terakhir jarang digunakan dalam dakwah Islam karena perdebatan dan perbantahan akan mengeraskan hati dan mengheruhkan keadaan sehingga membawa kepada posisi yang defensif reaktif. Oleh sebab

¹⁴ Departemen Agama RI. Qs. An-Nahl. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, cara yang paling banyak digunakan oleh para juru dakwah, yaitu cara bijaksana (*bil-hikmah*) dan pelajaran yang baik.¹⁵

2.4.3. Sumber Dakwah Dalam Islam

2.4.3.1. Al-Quran Nul-Karim

Al-Qur'anul Karim adalah sumber utama acuan bagi para pendakwah islam, oleh sebab itu seorang pendakwah atau da'I harus berpatokan kepada Al-quran dalam gerak-geriknya, pembicaraannya dan dalam menyelesaikannya masalah ummat. Akan tetapi tidak buta pada relitas sehingga terpaku secara tepat pada teks tanpa melihat makna yang tersirat di dalamnya. Oleh karena itulah, seorang pendakwah mesti harus terus meng- upgrade ilmunya.

Al-Quran pada mulanya seperti qir'ah yaitu masdar (infinitif) dari kata qara'atun, qur'anun.¹⁶ sebagaimana dalam firman Allah Subhanahu wata'ala : Al-Qiyamah 17-18

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya : Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya..

2.5. Pengertian Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah adalah aktivitas atau kesibukan kerja yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dalam menyeru umat manusia untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik itu bekerja secara pribadi maupun bekerja secara berkelompok.

Aktivitas atau kegiatan dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan

¹⁵ Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosan Rekatama Media, 2010), 22.

¹⁶ Masduki, Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, batang Tuah Tembilihan, Indragiri Dotcom. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri.¹⁷

Definisi diatas menimbulkan beberapa psinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut:

- a. Dakwah merupakan suatu proses aktivitas yang penyelenggaraannya dilakukan dengan sadar atau sengaja
- b. Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak orang untuk melakukan amal *ma'ruf nahi munkar* untuk memeluk agama Islam
- c. Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhoi Allah SWT.

2.6. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasillah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).¹⁸

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum, kata da'i ini sering disebut dengan sebutan *muballigh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaiukan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang khutbah), dan sebagainya.

Nasruddin Latief didalam buku karangan M. Munir dan Wahyu Ilahi mendefenisikan bahwa *da'i* adalah muslim dan muslimat yang

¹⁷Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), 94.

¹⁸M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah cet-2* (Jakarta: Kencana, 2009), 21.

menjadikan dakwah sebagai suatu amalan pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'ad*, *muballigh mustama'in* (juru penerang) yang menyeru, mengajak, member pengajaran, dan pelajaran agama islam.

Seorang *da'i* harus mengetahui bagaimana cara menyampaikan dakwah tentang allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk mempersiapkan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan prilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.¹⁹

Da'i memiliki posisi sentral dalam dakwah, sehingga *da'i* harus memiliki citra *image* yang baik dalam masyarakat. Citra biasa dipahami sebagai kesan berkenaan dengan penilaian terhadap seseorang, instansi maupun organisasi yang diciptakan *da'i* sebagai hasil langsung ndari dakwahnya. Citra yang berhubungan dengan seorang *da'i* dalam perspektif komunikasi erat kaitannya dengan kredibilitas yang dimiliki. Citra *da'i* adalah penilaian *mad'u* terhadap *da'i*, apakah *da'i* mendapat citra positif atau negative. Pencitraan *mad'u* terhadap diri sendiri *da'i*. sangat berpengaruh dalam menentukan apakah mereka akan menerima informasi atau pesan dakwah atau sebaliknya menolak dakwah tersebut.²⁰

b. *Mad'u* (penerima dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia yang menerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, sedangkan kepada orang yang telah memeluk Islam, dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

Muhammad abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

¹⁹*Ibid.* 22.

²⁰Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kenbenaran, dapat berfikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum mendapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.²¹

c. *Maddah* (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *Maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

Ajaran-ajaran yang dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah SAW, kepada umatnya ini meliputi aspek duniawi, yang tentunya materi yang harus diserukan dalam dakwah pun menjadi luas sekali. Adapun di antara materi-materi dakwah tersebut, dapat di ringkas menjadi beberapa pokok pembahasan, diantaranya:

- 1) Akidah Islam, yang meliputi tauhid dan keimanan.
- 2) Pembentukan pribadi yang sempurna, dengan berpondasikan pada nilai-nilai *akhlaqul karimah*.
- 3) Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.
- 4) Kemakmuran dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat
- 5) Dan berbagai pembahasan lainnya.

Adapun sumber dari keseluruhan materi yang didakwahkan, pada dasarnya menunjuk pada Al-Quran, hadits Rasulullah SAW, *ra'yu* para ulama, serta beberapa sumber lainnya.²²

d. *Wasillah* (media dakwah)

²¹M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah cet-2* (Jakarta: Kencana, 2009), 23.

²²Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika 2008), 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mitra Fauziyah, media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.²³

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasillah. Hamzah Yakub membagi wasillah dakwah lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat an-Nahl: 25

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّوهُمْ بَغَيْرِ عِلْمٍ

أَلَّا سَاءَ مَا يَزُرُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: *Seluruh manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²⁴

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu: *bi al-hikmah, mau'izatul hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan*. Secara garis besar ada tiga pokok metode yaitu:

- 1) *Bi Al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak merasa keberatan.
- 2) *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan kasih sayang.
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan sebaik-baiknya.²⁵

²³ Moh Ali Aziz, (*Ilmu Dakwah Edisi Revisi*), 404.

²⁴ Departemen Agama RI. Qs. An-Nahl. 125

²⁵ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* cet-2, 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Atsar* (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi, artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan memberi materi dakwah, wasilah dan thariqah tertentu, maka akan timbul respon dan efek pada mad'u.

Atsar sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.

Jahaluddin rahmat menyatakan bahwa *effect kognitif* terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.²⁶

2.7. Bentuk-Bentuk Kegiatan Dakwah

a. Dakwah Bil Lisan

Dakwah secara lisan sesungguhnya telah memiliki usia yang sangat tua, yaitu setua umur manusia. Ketika Nabi Adam mengajak anaknya untuk menaati perintah Allah Swt, maka Nabi Adam telah berdakwah secara lisan. Nabi Muhammad pada permulaan kerasulannya juga berdakwah secara lisan, meskipun pada saat yang sama beliau secara simultan melakukan dakwah bil hal dan kemudian juga dakwah dengan tulisan (*bil khitabah*).²⁷

Dakwah bil lisan yang hampir sinonim dengan *tabligh*, secara umum dapat dibedakan menjadi dua model. *Pertama*, dakwah secara langsung atau tanpa media, yaitu berhadapan wajah antara da'i dengan mad'u. dalam ilmu komunikasi disebut dengan komunikai primer. *Kedua*, dakwah dengan saluran elektronik seperti televisi, radio, film, dan media lainnya.

b. Teori Jama'ah Tabligh

²⁶ Jalaludin Rahmat, *Retrorika Modern, Sebuah kerangka teori dan praktik berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982), 269.

²⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media 2015), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengertian Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh ("Kelompok Penyampai")⁸ (bahasa Urdu: تبلیغی جماعت, bahasa Arab: التبليغ جماعة), juga disebut Tabliq adalah gerakan transnasional dakwah Islam yang didirikan tahun 1926 oleh Muhammad Ilyas di India kelompok penyampai ini bergerak mulai dari kalangan bawah, kemudian merangkul seluruh masyarakat muslim tanpa memandang tingkatan sosial dan ekonominya dalam mendekati diri kepada ajaran Islam sebagaimana yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.⁹ Jamaah Tabligh adalah jamaah yang mengembalikan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Kata Jamaah Tabligh itu sendiri secara etimologi terambil dari bahasa Arab, yaitu Jami'iyah yang bermakna perkumpulan atau perhimpunan, maka jamak dari Jamaah, yajma'u, Jama'atan yang bermakna perkumpulan atau rapat.¹⁰ Nama Jamaah Tabligh merupakan sebutan bagi mereka yang sering menyampaikan, sebenarnya usaha ini tidak mempunyai nama tetapi cukup Islam saja tidak ada yang lain. Bahkan Muhammad Ilyas mengatakan seandainya aku harus memberikan nama pada usaha ini maka⁸ akan aku beri nama "gerakan iman". Ilham untuk mengabdikan hidupnya totalhanya untuk Islam terjadi ketika Maulana Ilyas melangsungkan Ibadah Hajikedua-nya di Hijaz pada tahun 1926. Maulana Ilyas menyerukan slogannya, 'AyeMusalmanoMusalman bano' (dalam bahasa Urdu), yang artinya 'Wahai umat muslim, Jadilah muslim yang kaffah (menunaikan semua rukun dan syari'ah seperti yang dicontohkan Rasulullah)'. Tabligh resminya bukan merupakan kelompok atau ikatan, tapi gerakan muslim untuk menjadi muslim yang menjalankan Agama secara sempurna, dan hanya satu-satunya gerakan Islam yang tidak memandang asal usul mahdzab atau aliran pengikutnya.

Lebih kurang lima puluh tahun yang lalu, Maulana Muhammad Ilyas r.a. mulai menjalankan tugas dakwah dan tabligh untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki dan memperbarui ruh agama disegala bidang kehidupan umat Islam.

Sebagai langkah awal, beliau mendirikan sebuah pusat pengajian agama, yaitu *Kaasyiful-Ulum* di Basti Nizhamuddin Aulia, New Delhi.²⁸

Adapun yang menyebabkan beliau bangkit untuk menjalankan tabligh dan dakwah agama, yaitu karena adanya kemunduran dan kelalaian yang menimpa umat Islam seluruh dunia.²⁹

Jamaah Tabligh terbentuk karena dipelopori oleh seorang sufi dari tarekat Jisytiyah yang berakidah Maturidiyah dan bermadzhab fiqih Hanafi. beliau bernama Muhammad Ilyas bin Muhammad Isma‘il Al-Hanafi Ad-Diyubandi Al-Jisyti Al-Kandahlawi kemudian Ad-Dihlawi. Al-Kandahlawi merupakan nisbat dari Kandahlah, sebuah desa yang terletak di daerah Sahranfur. Sementara Ad-Dihlawi dinisbatkan kepada Dihli (New Delhi), ibukota India. Di tempat dan negara inilah, markas gerakan Jamaah Tabligh berada. Adapun Ad-Diyubandi adalah nisbat dari Diyuband, yaitu madrasah terbesar bagi penganut madzhab Hanafi di semenanjung India. Sedangkan Al-Jisyti dinisbatkan kepada tarekat Al-Jisytiyah, yang didirikan oleh Mu‘inuddin Al-Jisyti.

Muhammad Ilyas sendiri dilahirkan pada tahun 1885 atau 1303 H dengan nama asli Akhtar Ilyas. Ia meninggal pada tanggal 11 Rajab 1363 H. Jamaah Tabligh mempunyai suatu asas dan landasan yang sangat teguh mereka pegang, bahkan cenderung berlebihan. Asas dan landasan ini mereka sebut dengan al-ushulus sittah (enam landasan pokok) atau ash-shifatus sittah (sifat yang enam),³⁰ dengan rincian sebagai berikut:

²⁸ Abu Hasan Ali, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009), 21.

²⁹ Furqon A. Anshari, *Pedoman Bertabligh Bagi Umat Islam*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2003), 201.

³⁰ Abu Hasan Ali, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sifat Pertama: Merealisasikan Kalimat Thayyibah Laa Ilaaha Illallah Muhammad Rasulullah.
- b) Sifat Kedua: Shalat dengan Penuh Kekhusyukan dan Rendah Diri.
- c) Sifat ketiga: Keilmuan yang Ditopang dengan Dzikir.
- d) Sifat Keempat: Menghormati Setiap Muslim.
- e) Sifat Kelima: Memperbaiki Niat.
- f) Sifat Keenam: Dakwah dan Khuruj di Jalan Allah subhanahu wata'ala.

Ajaran utama dari Jama'ah Tabligh adalah menyeru untuk berdakwah. Metode berdakwahnya yaitu *jaulah*. Kelompok *jaulah* terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Kelompok di dalam masjid adalah: (1) *dzakkirin*, tugasnya berdzikir dengan khusyu" dan berdoa hingga meneteskan air mata, dan baru berhenti bila jamaah yang diluar telah kembali, (2) *muqarror*, tugasnya mengulang-ngulang pembicaraan iman dan amal shalih (*taqrir*), (3) *mustami"*, *tawajjuh* mendengar pembicaraan *taqrir*, dan (4) *Istiqbal*, menyambut orang yang datang ke masjid, lalu mempersilahkan shalat *Tahiyatul Masjid*, dipersilahkan duduk dalam majelis *taqrir*, menunggu dengan penuh kerisauan dan pikir kepada saudaranya yang belum datang ke Masjid.
- b. Kelompok di luar Masjid adalah: (1) *dalil*, sebagai penunjuk jalan, sebaiknya *dalil* adalah warga setempat, untuk menunjukkan mana rumah non muslim, Ulama, Umara", dan Ahli masjid atau orang yang belum shalat berjamaah di masjid. *Dalil* ini lebih dahulu masuk Jannah 500 tahun, (2) *mutakallim*, sebagai juru bicara, penyambung lidah Rasulullah SAW, (3) *makmur*, tugasnya berdzikir (dalam hati), tidak berbicara, dan mengantarkan jamaah *cash* ke asjid, dan (4) *amir jaulah*, bertanggung jawab terhadap rombongan *jaulah*. Jika ada yang melanggar tertib maka *amir* mengucapkan *Subhanallah*, dan masing-masing mengoreksi dirinya bukan melihat orang lain. Jika masih

tidak tertib juga, maka *amir* memberi *taghrib* dan berhak memutuskan, apakah *jaulah* dilanjutkan atau kembali ke Masjid.

Kitab referensi utama mereka Tablighi Nishab atau Fadhail A‘mal karya Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, keyakinan-keyakinan mereka dalam masalah aqidah adalah:

- a. Keyakinan tentang wihdatul wujud (bahwa Allah Swt menyatu dengan alam ini).³¹
- b. Sikap berlebihan terhadap orang-orang shalih dan keyakinan bahwa mereka mengetahui ilmu ghaib.
- c. Tawashul kepada Nabi (setelah wafatnya) dan juga kepada selainnya, serta berlebihannya mereka dalam hal ini.
- d. Keyakinan bahwa para syaikh sufi dapat menganugerahkan berkah dan ilmu laduni.
- e. Keyakinan bahwa seseorang bisa mempunyai ilmu kasyaf, yakni bisa menyingkap segala sesuatu dari perkara ghaib atau batin.
- f. Hidayah dan keselamatan hanya bisa diraih dengan mengikuti tarekat Rasyid Ahmad Al-Kanhuhi. Oleh karena itu, Muhammad Ilyas sang penghidup Jamaah Tabligh telah membai‘atnya di atas tarekat Jisytiyyah pada tahun 1314 H, bahkan terkadang ia bangun malam semata-mata untuk melihat wajah syaikhnya tersebut.
- g. Saling berbai‘at terhadap pimpinan mereka di atas empat tarekat sufi: Jisytiyyah, Naqsyabandiyyah, Qadiriyyah, dan Sahruwardiyyah.
- h. Keyakinan tentang keluarnya tangan Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam dari kubur beliau untuk berjabat tangan dengan Asy-Syaikh Ahmad Ar-Rifa‘i.
- i. Kebenaran suatu kaidah, bahwasanya segala sesuatu yang menyebabkan permusuhan, perpecahan, atau perselisihan, walaupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Muhammad Zakaria, *Fadhail A‘mal, bab Fadhail Ash-Shalati ‘alan Nabi*, (Lahore: Idarah Isya‘at Diyanat Anarkli, 2011), 407.

dia benar, maka harus dibuang sejauh-jauhnya dari manhaj Jamaah dan Keharusan untuk bertaqlid.³²

2.8. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

1. Manurung, Sri Mayuni Br. *Pengaruh jamaah tabligh terhadap keagamaan masyarakat desa tinggi raja. Adapun hasil penelitian, adapun permasalahan dalam penelitian adalah menjelasakn bagaimana pengaruh Jamaah Tabligh terhadap keagamaan masyarakat di Dusun Tinggi Raja Sawah, strategi apa yang dilakukan Jamaah Tabligh sehingga dapat memberi pengaruh terhadap Keagamaan Masyarakat di Dusun Tinggi Raja Sawah. Metode yang di lakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif adapun hasil dalam penelitian ini para pengikut Jamaah Tabligh sering mengesampingkan urusan dunia mereka untuk mencapai hal-hal yang bersifat akhirat, dimana menurut mereka, hal itu merupakan hal yang paling urgen di dalam kehidupan sebagai hamba Allah. Yang bertakwa.*
2. Nurdin, *Pelaksanaan Khuruj Fi Sabilillah Dalam Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh Di Kabupaten Gowa.* Adapun permasalahan dalam penelitian ini, bentuk pelaksanaan Khuruj Fi Sabilillah dalam gerakan Dakwah Jamaah Tabligh di Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Goa. Reaksi sosial terhadap pelaksanaan Kahuruj Fi Sabilillah dalam gerakan Dakwah Jamaah Tabligh di Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Goa, respon jamaah Tabligh terhadap reaksi sosial mengemnai pelaksanaan Khuruj FI Sabillilah dalam gerakan Dakwah-nya di Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Goa. Selanjutnya metode yang di lakukan

³²Ibid, hlm. 407.

dalam penelitian ini kualitatif dengan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode observasi partisipasi dan wawancara dengan pendekatan sosiologis fenomenologis. Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, bentuk-bentuk pelaksanaan khuruj fi sabilillah dalam gerakan dakwah Jamaah Tabligh antara lain yaitu: Musyawarah, Ta'lim wa Ta'lum, Bayan, Mudzakah, dan Jaulah. Semua aktivitas tersebut merupakan sarana tarbiyah dan pelatihan bagi Jamaah Tabligh untuk mengamalkan agama secara sempurna dan berusaha menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah dalam setiap aspek kehidupannya.

3. Edi Supriyatno. *Jama'ah Tabligh Yogyakarta 1988-2014 Studi Sejarah Dan Aktifitas Keagamaanya*, Adapun permasalahan dalam penelitian ini bagaimana sejarah berdirinya Jamaah Tabligh, bagaimana kemunculan Jamaah Tabligh di Yogyakarta, serta strategi dakwah apa yang dilakukan Jamaah Tabligh pada masyarakat Yogyakarta yang perkembangannya semakin hari semakin pesat, adapun metode dalam penelitian ini deskriptif analitik dengan teori sosio-historis, yaitu berusaha menggambarkan Jamaah Tabligh Yogyakarta dari sosial dan perkembangan secara objektif. Hasil penelitian ini adalah Jamaah Tabligh dalam berdakwah tidak lepas dengan 6 prinsip, yaitu: i) dakwah adalah tanggung jawab semua umat muslim, ii) berinisiatif mendatangi umat untuk memperkuat iman, iii) berbaur dengan masyarakat tanpa memandang status sosial, iv) materi dakwah mengenai keyakinan, v) menarik secara langsung jamaah non muslim, dan vi) tidak memperlakukan perbedaan pendapat (khilafiyah) dan tidak ikut campur dalam urusan perpolitikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Definisi Konseptual dan Operasional Variable

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Respon masyarakat adalah tanggapan atau reaksi masyarakat di Desa Domo RT 02 RW 02 Kecamatan Kampar Kiri.
- b. Kegiatan Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku ummat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun kegiatan-kegiatan dakwah jam'ah tabligh di Masjid al-Hidayahtussolihin, Tabligh Akbar, Belajar Tahsin Qur'an dan dakwah rumah kerumah dan lainnya.

2. Definisi Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teori masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan, untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih mudah.

Adapun operasional variabelnya ditunjukkan dengan indikator respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah meliputi:

- a. Indikator Respon (Variabel X)
 - 1) Respon *kognitif*, yaitu pengetahuan masyarakat tentang kegiatan dakwah.
 - 2) Respon *afektif*, yaitu perasaan masyarakat dengan adanya kegiatan dakwah.
 - 3) Respon *konatif*, yaitu perilaku masyarakat terhadap kegiatan dakwah.
- b. Indikator Kegiatan Dakwah (Variabel Y)
 - 1) Kajian Ilmiah Islam
 - 2) Kajian Tafsir Al-Qur'an
 - 3) Tabligh Akbar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Khutbah Jum'at

Berikut tabel konsep operasional penelitian:

Variabel	Dimensi	Indikator
Respon masyarakat	Kognitif	• Dapat mengenali kegiatan dakwah
		• Mampu mengingat materi kegiatan dakwah yang diberikan
		• Mampu mengulang atau mengingat kembali materi kegiatan dakwah yang diberikan sebelumnya
	Afektif	• Secara emosional informasi dakwah masuk dalam benak masyarakat
		• Dakwah mampu memberikan manfaat bagi masyarakat
		• Sikap masyarakat dalam merespon kegiatan dakwah
		• Penilaian/ tanggapan masyarakat terhadap dakwah.
		• Perilaku nyata dalam memberikan tanggapan terhadap kegiatan dakwah
	Konatif	• Adanya tindakan saat mengetahui kegiatan dakwah
• Memberikan sebuah kebiasaan yang didapat dari kegiatan dakwah		
Kegiatan Dakwah	• Kajian Ilmiah Islam	• Mengikuti • Menyukai • Menerapkan
	• Kajian Tafsir Al-Qur'an	• Mengikuti • Menyukai • Menerapkan
	• Tabligh Akbar	• Mengikuti • Menyukai • Menerapkan
	• Khutbah Jum'at	• Mengikuti • Menyukai • Menerapkan

2.10 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini respon masyarakat terhadap para jamaah tabligh berkunjung dari rumah kerumah sesuai dengan cara “*dor to dor*”, berkunjung dari rumah kerumah serta mengajak sarasanya untuk melaksanakan shalat fardu ke masjid sekaligus mendengarkan dan merealisasikan kalimat shalat dengan khusyu (penuh ketundukan). Memperbaiki niat dan mengikhlaskan.

Masyarakat menjelaskan bahwa yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh adalah perbuatan yang boleh dilakukan bagi orang yang mampu untuk berdakwah dengan sikap lemah lembut, penuh hikmah dan memapu memberi nasehat dengan baik serta bersikap ramah dan sopan kepada orang-orang.³³

Diduga bahwa respon masyarakat terhadap Jamaah Tabligh adalah kelompok jamaah islmiyah yang mengedepankan kerja Tabligh (penyampaian) metode dakwah. Secara istilah, *Tabligh* berarti penyampaian ajaran-ajaran Islam yang diterima dari Allah swt, kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan untuk mencapai keselamatan dunia akhirat.

³³ Muhammad Ali Jum'ah, “Fatwa Ulama Tentang Jamaah Tabligh” *Blog-[http://google//edisi Copas. \(14 April 2020\).](http://google//edisi Copas. (14 April 2020).)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan,³⁴ seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil keputusan dan dicarikan cara pemecahannya.³⁵

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu data yang telah didapat akan disajikan dalam bentuk penyajian data berupa angka atau hitungan, bukan dengan bentuk deskripsi atau penjabaran secara rinci dengan kalimat. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian melibatkan pada perhitungan atau angka dan kuantitas.³⁶

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yaitu usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum atau sesuai dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Penelitian kauntitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Dalam hal ini, data yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara baik secara tertulis maupun lisan, cara ini dapat disebut juga metode survei.

³⁴Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*(Bogor: Ghalia Indonesia. 2002), 1.

³⁵Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1997), 1.

³⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Domo RT 02 dan RW 02 Kecamatan Kampar Kiri.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 6 bulan di Desa Domo RT 02 RW 02 Kecamatan Kampar Kiri.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat RT 02 dan RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah respon masyarakat terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 02 RW 02 Desa Domo berjumlah 46 KK.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.³⁷ Adapun metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu apabila jumlah

³⁷ Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131.

subjeknya tidak lebih dari seratus orang maka dapat diambil seluruhnya, dan apabila besar dari seratus orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁸ Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus. Sampling jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.³⁹

3.5. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian (lapangan) melalui kuesioner atau angket.
2. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen, wawancara, buku-buku, serta hasil-hasil penelitian lainnya yang berkenaan dengan penelitian antara lain lokasi penelitian data skunder lain yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari informasi bagi kepentingan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.6.1. Kuesioner/Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.⁴⁰ Dengan sistem pengelolaan Angket ini digunakan untuk mengetahui respon Masyarakat RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

³⁹ Amri Darwis , *Metode Penelitan Pendidikan Agama Islam*(Pekanbaru Suska PRESS 2015) 56

⁴⁰ Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, seperti data-data, arsip-arsip, dan gambar-gambar ataupun bentuk lainnya.⁴¹ Dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data Masyarakat RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri.

3.6.3. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism, sesuai dengan tujuan empiris.⁴² Disini penulis meneliti di Desa Domo RT 02 RW 02 Kecamatan Kampar Kiri.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap data tersebut⁴³

Sesuai dengan jenis penelitian ini, teknis data yang digunakan adalah *Deskriptif Kuantitatif*, yaitu untuk menggambarkan data yang telah terkumpul kemudian selanjutnya adalah memberikan penganalisaan terhadap data yang telah ada.⁴⁴

Adapun rumus yang digunakan dala penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

⁴¹ Husein Usman dan Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 53.

⁴² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, 86.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59.

⁴⁴ Sudjana, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Retrika Cipta, 1996), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Total Jumlah Respoden.⁴⁵

100% = Bilangan tetap

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka presentasi akhir berkisar antara :

1. 75-100% termasuk kedalam kategori Sangat baik.
2. 50-75% termasuk kedalam kategori baik.
3. 25-50% termasuk kedalam kategori kurang baik.
4. 0-25% termasuk kedalam kategori tidak baik.

Oleh karena itu penelitian ini mempunyai 3 aspek indikator persepsi yakni aspek kognitif, afektif, konatif. Maka perlu dicari nilai rata-rata (*mean*) guna untuk membuat kesimpulan mengenai respon masyarakat terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri dengan menggunakan rumus dari Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

X = rata-rata hitung

$\sum x$ = jumlah nilai kelompok sampel

$\sum N$ = jumlah kelompok sampel.⁴⁶

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 130.

⁴⁶ Nurul Hakimah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika" Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Program Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Smarinda. *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 1 Nbo. 1 (Maret 2020) 81

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.8. Validitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁴⁷

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu sektor-sektor butir dipandang nilai X dan skor total di pandang sebagai nilai Y.⁴⁸ pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS 23.

Hasil perhitungannya r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan instrumen tersebut tidak valid.

2. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut cukup baik, instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai $cronbach's\ Alpha > 0.60$.⁴⁹

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi revisi VI: Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 168

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*, 176

⁴⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BPUNDIP, 2006), 45

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.6 Sejarah Desa Domo

Desa Domo ini merupakan Desa yang telah ada sejak lama di bawah pengelolaan pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar yang terletak di Kecamatan Kampar Kiri dan di pinggir sungai Subayang juga dapat merupakan sarana transportasi menuju desa tetangga, meskipun sudah memiliki jalan darat, disamping merupakan sumber perairan umum yang dapat dikembangkan budi daya ikan dalam kerambah, lubuk larangan ikan maupun panangkapan (eksploitasi). Luas Desa Domo lebih kurang 25 KM², adapun jarak Desa Domo ini dari pusat ibukota Kecamatan Kampar Kiri lebih kurang 19 KM.

Desa Domo mempunyai 5 Dusun yaitu, yang berdiri dari 5 RW 9 RT. Sedangkan mengenai batas wilayah Desa Domo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Domo
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gema
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuntu
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Danau Sentul

Sedangkan mengenai iklim Desa Domo tidak jauh berbedadengan lainnya yaitu dengan iklim tropis.⁵⁰

4.2 Keadaan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam masalah sosial ekonomi penduduk khususnya. Karena disamping berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk juga akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah. Oleh karena itulah maka proses pembangunan penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa dengan demikian penduduk adalah investasi yang sangat menentukan terhadap kemajuan pembangunan. Untuk itu tingkat perkembangan sangat

⁵⁰ Sumber data: Kantor Desa Domo, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar tahun 2019.

penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik tahun 2019, jumlah penduduk Desa Domo sampai saat sekarang ini berjumlah 2.630 jiwa dengan 385 KK (kepala keluarga). Untuk mengetahui kondisi penduduk Desa Domo dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Kondisi Penduduk Desa Domo Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin

USIA	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-12 bulan	20	13	39 tahun	9	7
1 tahun	11	6	40	10	7
2	6	7	41	7	10
3	18	24	42	8	6
4	19	18	43	5	5
5	8	12	44	7	10
6	19	17	45	11	7
7	15	20	46	6	4
8	25	23	47	6	5
9	13	11	48	7	8
10	10	12	49	8	10
11	16	15	50	7	4
12	11	12	51	5	6
13	19	14	52	5	6
14	12	10	53	4	9
15	18	17	54	4	6
16	23	22	55	6	4
17	21	14	56	6	5
18	4	11	57	7	6
19	7	6	58	5	6
20	16	10	59	4	4
21	12	8	60	6	3
22	14	16	61	0	1
23	12	7	62	2	4
24	12	7	63	6	5
25	8	9	64	3	1
26	8	4	65	4	1
27	10	12	66	0	0
28	9	9	67	5	3
29	7	15	68	1	2
30	18	12	69	1	1
31	8	15	70	0	0
32	7	8	71	0	0
33	10	11	72	2	0
34	7	10	73	1	0
35	11	10	74	1	0
36	10	13	75	2	3
37	13	10	Diatas 75	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	11	10	Total	671	644
----	----	----	--------------	-----	-----

Sumber Data: Statistik Kantor Kepala Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri, 2019.

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah 2.630 jiwa. Jadi jumlah laki-laki berjumlah 671 jiwa dan perempuan, berjumlah 644 jiwa, jadi jumlah penduduk antar laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda. Dan dari tabel di atas jumlah penduduk terbesar pada usia (0-12), yaitu 1.191 jiwa dan jumlah terkecil pada usia (daitas 75 tahun) yaitu 7 orang.

4.3 Pendidikan Penduduk

Pendidikan merupakan tolak ukur maju tidaknya suatu masyarakat, artinya semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan suatu masyarakat semakin tinggi pula kemajuan yang dapat dipemukiman tersebut. Dan semakin rendah tingkat pendidikannya maka semakin rendah juga kemajuannya. Sehingga jika suatu komunitas masyarakat ingin maju dan berkembang secara baik mak pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya manusianya (SDM) harus diperbaiki, dibina dan dikembangkan secara sungguh-sungguh.

Dalam suatu masyarakat tingkat pendidikan yang memiliki sangat menentukan terhadap lajunya arus perkembangan pembangunan yang dilakukan, dengan tingkat pendidikan yang memadai dari individu akan menambah sumber daya manusia yang berkualitas, karena sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam proses pembangunan selain sumber daya alam. Tingkat pendidikan yang ada di Desa Domo dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Domo

TINGKATAN PENDIDIKAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	33	37
2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ playgroup	27	29
3. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	1	-
4. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	153	161
5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	1	1
6. Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	6	9
7. Usia 18- 56 tahun tidak tamat SLTP	32	25
8. Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	24	21
9. Tamat SD/ sederajat	186	159
10. Tamat SMP/ sederajat	78	73
11. Tamat SMA/ sederajat	82	79
12. Tamat D-1/ sederajat	1	1
13. Tamat D-2/ sederajat	-	-
14. Tamat D-3/ sederajat	3	9
15. Tamat S-1/ sederajat	7	14
16. Tamat S-2/ sederajat	-	-
17. Tamat S-3/ sederajat	-	-
18. Tamat SLB A	-	-
19. Tamat SLB B	-	-
20. Tamat SLB C	-	-
Jumlah	634	618
JumlahTotal	1252	

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa para responden banyak yang menuntut ilmu pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 345 orang, yang berpendidikan SLTP/sederajat dengan jumlah 155 orang, yang berpendidikan SLTA dengan jumlah 161 orang, dan pendidikan Akademik / perguruan tinggi dengan jumlah 35 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Domo telah ada yaitu: TK, SDN, dan MDA Swasta. Sementara untuk setingkat SLTP dan SMU/ Sederajat masyarakat menyekolahkan anaknya keluar Desa yaitu ke Kuntu, Lipatkain dan ada juga Pekanbaru atau di luar Pekanbaru. Sarana pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mempelajari disiplin ilmu. Selain itu sarana pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang menunjang lancarnya proses belajar mengajar. Adapun mengenai pendidikan yang ada di Desa Domo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan di Desa Domo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	SD	1 Buah
2	MDA	2 buah
3.	TK	1 buah

Sumber data: Kantor Kepala Desa Domo Kecamatan Kampar Tahun 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pendidikan SDN (Sekolah Dasar Negeri) di Desa Domo adalah 1 buah, (Taman Kanak-Kanak) berjumlah 1 buah, dan MDA (Madrasah Ibtida'iah) berjumlah 2 buah. Menjadi jumlah keseluruhan adalah 4 buah.

Tabel IV. 3
Jenis Mata Pencharian Masyarakat Desa Domo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

JENIS PEKERJAAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	210	90
2. Buruh tani	184	15
3. Buruh migrant perempuan	-	-
4. Buruh migrant laki-laki	-	-
5. Pegawai Negeri Sipil	5	8
6. Pengrajin industri rumah tangga	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Pedagang keliling	1	3
8. Peternak	5	-
9. Dokter swasta	-	-
10. Bidan swasta	-	-
11. Pensiunan TNI/POLRI	3	2
Jumlah	413	123
Jumlah Total Penduduk	536	

Sumber Data: Kanotr Kepala Desa Domo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

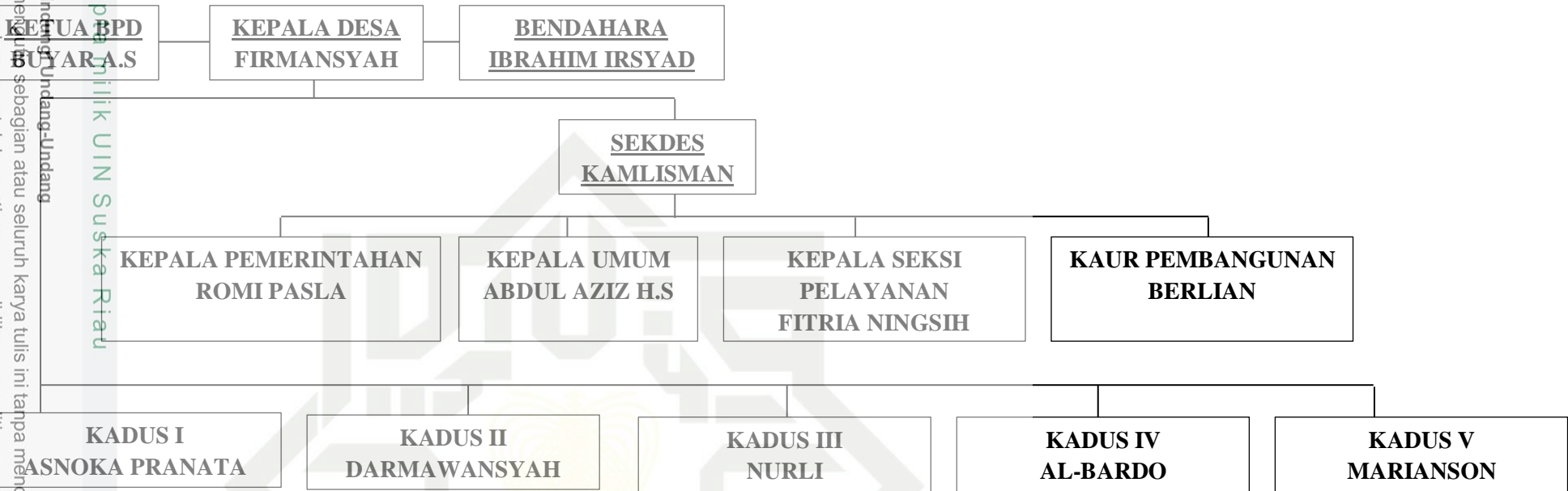
Data di atas menunjukkan bahwa umumnya masyarakat Desa Domo dalam memenuhi kehidupannya banyak yang bertani yaitu sebanyak 300 orang. Sedangkan profesi yang paling jarang adalah sebagai pensiun yaitu sebanyak 5 orang.

4.4. Pemerintah

Pemerintahan Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, tidak jauh berbeda dengan Desa-Desa lainnya. Dalam struktur perangkat Desa, Pemerintah Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang ditunjuk melalui proses Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) langsung dengan sistem Demokrasi dan mengutamakan putra terbaik dari Desa dan memahami tentang Pemerintahan Desa.

Pelaksanaan kegiatan administrasi Pemerintahan Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, seorang Kepala Desa, seorang Sekretaris Desa (Sekdes), beberapa orang Kepala Urusan (Kaur) dan beberapa orang Kepala Dusun (Kadus). Kepala Desa merupakan eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan Desa dan dilakukan pengawasan oleh legislatif Desa yang disebut dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Gambar 4. 4
 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Domo Kecamatan
 Kampar Kiri Kabupaten Kampar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uraian tugas dari perangkat Desa adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa mempunyai tugas dalam mengkoordinir semua kegiatan penyelenggaraan pemerintah Desa dan pembangunan Desa. Kepala Desa dalam melakukan pekerjaannya bertanggung jawab kepada camat.
2. Sekretaris Desa merupakan wakil dari Kepala Desa yang bertugas dalam membantu kerja Kepala Desa dalam administrasi Pemerintahan Desa.
3. Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan yang bertanggung jawab langsung kepada tugas pokok dalam urusan administrasi bidang pemerintahan.
4. Kepala Urusan (Kaur) pembangunan yang bertanggung jawab langsung kepada tugas pokok dalam urusan pembangunan Desa.
5. Kepala Urusan (Kaur) pembangunan yang bertanggung jawab langsung kepada tugas pokok dalam urusan pembangunan Desa.
6. Kepala Dusun (Kadus) merupakan wakil dari Kepala Desa Setiap dusun yang ada. Kepala dusun bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa dalam urusan pemerintahan dan pembangunan pada tingkat dusun masing-masing.⁵¹

4.5 Agama dan Budaya Masyarakat

Agama merupakan salah satu faktor yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan seseorang atau masyarakat. Agama juga diakui sebagai salah satu bahkan satu-satunya sumber nilai, baik moral maupun spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar serta paling tinggi harganya bagi setiap jenjang kehidupan manusia. Agama juga mampu memberikan motivasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting.

Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh. Penduduk yang ada di Desa Domo memeluk agama Islam, dan adapun jumlah sarana tempat ibadah masyarakat Desa Domo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵¹ Sumber data: Kantor Kepala Desa Desa Domo Kecamatan Kmpar Kiri, Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 5
Sarana Ibadah di Desa Domo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Surau/mushalla	8 buah
Jumlah		10 buah

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana tempat ibadah di Desa Domo yaitu Masjid ada 1 buah, dan Surau/ Musholla ada 8 buah. Jadi jumlah keseluruhan tempat ibadah di Desa Domo adalah 10 buah.

Uraian kegiatan keagamaan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Masjid itu merupakan tempat kegiatan keagamaan seperti shalat lima waktu, sholat jum'at, acara-acara besar seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'rad, dan mengadakan acara MTQ ketika bulan Ramadhan.
2. Surau/Mushallah merupakan tempat kegiatan keagamaan masyarakat pada waktu bulan Ramadhan. seperti hataman Al-Quran, dan tempat berkumpulnya sesama suku.

Kebudayaan merupakan hasil karya, rasa dan cipta masyarakat dapat digunakan untuk melindungi manusia dari ancaman atau bencana alam. Di samping itu kebudayaan dapat dipergunakan untuk mengatur hubungan dan sebagai wadah segenap manusia sebagai anggota masyarakat.

Masyarakat di Desa Domo sangat memegang kebudayaan yang ditandai dengan adanya berbagai suku. Adapun nama-nama suku yang ada di Desa Domo yaitu:

1. Suku Domo
2. Suku Piliang
3. Suku Patopang
4. Suku Melayu⁵²

Walaupun masyarakat di Desa Domo ini memiliki berbagai suku akan tetapi dalam kebudayaan atau adat yang berlaku tetap sama tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku yang lainnya.

⁵² Ahmad Syafi'I D.K, (ninik mamak), wawancara, Desa Domo , tanggal 03 Juni 2020.

Setiap pendatang yang tinggal di Desa Domo diharuskan memasuki salah satu suku yang ada di Desa sesuai dengan keinginan mereka, walaupun mereka sebelumnya menjadi penduduk Desa tersebut sudah memiliki suku. Selain pemerintahan Desa yang memegang peran penting dalam kebudayaan di Desa ini juga ada namanya ninik mamak. Dan ninik mamak ini lah yang akan membantu menyelesaikan segala perkara yang timbul pada masyarakat Desa Domo.

Selain ninik mamak di Desa Domo juga memiliki alim ulama yang biasa disebut atau dipanggil dengan Buya, adapun Buya ini berfungsi sebagai imam shalat lima waktu, mengisi acara pada waktu-waktu tertentu seperti maulid Nabi, dan juga ceramah mingguan dalam wirit yasin dan khususnya pada bulan ramadhan mereka ini sangat berperan penting dalam mengisi acara-acara yang bersifat Islami. Seorang Buya pernah menyampaikan di dalam ceramahnya tentang wasiat, beliau pernah menerangkan atau menyinggung sebagian kecil saja tentang wasiat. Dan tidak menerangkan secara keseluruhan dari wasiat. Sebagaimana pengakuan dari seorang Buya beliau mengatakan “Saya pernah memberikan ceramah tentang wasiat tetapi hanya menyinggung sedikit tentang wasiat dalam Islam” dan menurut beliau “wasiat adalah sebuah pesan (umanat) yang disampaikan kepada seseorang terhadap peninggalannya sebelum pewasiat meninggal dunia”.⁵³ Akan tetapi adat yang berlaku pada masyarakat Desa Domo juga sudah mengatur tentang wasiat seperti waktu pelaksanaan wasiat, tempat pelaksanaan wasiat dan orang yang membantu serta cara pelaksanaan wasiat dan masing-masing bagian dari harta pewasiat yang ada di Desa Domo Sawah. Seperti yang telah diungkapkan oleh salah seorang ninik mamak yaitu “saya mengetahui tentang wasiat, dan wasiat itu di berikan kepada siapa-siapa saja yang akan di berikan oleh pewasiat, serta berapa saja dari harta yang diberikan oleh pewasiat kepada orang yang diinginkannya”.⁵⁴

⁵³ Baihaqi (alim ulama), wawancara, Desa Domo , tanggal 3 Juni 2020.

⁵⁴ Darnius (ninik mamak), wawancara, Desa Domo , tanggal 3 Juni 2020..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket, serta setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah di Desa Domo RT 02 dan RW 02 Kecamatan Kampar Kiri dikategorikan “**baik**” dengan hasil persentase rata-rata (*mean*), sebesar 85,44%. Dari hasil persentase 3 aspek yakni aspek kognitif (83%), afektif (98,9%) dan konatif (83,1%) yang paling dominan adalah aspek afektif persentase 98,9%. Dan untuk kegiatan dakwah yang dilakukan dengan persentase 4 kegiatan yaitu kajian ilmiah Islam (83,9%), kajian tafsir Al-Qur’an (84,1%), Tabligh Akbar (83,2%) dan Kutbah jum’at (81,9%) yang paling dominan adalah kegiatan kajian tafsir Al-Qur’an.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas, sebaiknya Jamaah Tabligh dalam menyampaikan dakwah sebagai berikut :

1. Memberikan metode yang lainnya dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasa lebih terdorong untuk mengikuti kegiatan dakwah.
2. Memberikan dakwah dengan sikap lemah lembut, penuh hikmah dan memapu memberi nasehat dengan baik serta bersikap ramah dan sopan kepada orang-orang.

3. Dalam memberikan dakwah dengan penyampaian yang mudah dimengerti berbagai kalangan, sehingga tidak terjadinya salah komunikasi antara pendakwah dengan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015).
- Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Abu Hasan Ali, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009).
- Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru Suska PRESS 2015).
- Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosan Rekatama Media, 2010).
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 1996).
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)
- Furqon A. Anshari, *Pedoman Bertabligh Bagi Umat Islam*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2003).
- H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2010).
- Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011).
- Husein Usman dan Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003).
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*(Bogor: Ghalia Indonesia. 2002).
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).
- Musuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2007).
- Masduki, Shabri Shaleh Anwar. *Filosofi Dkawah Kontenporer*, (Batang Tuah Tembilihan, Indragiri Dotcom, 2018)
- M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah cet-2* (Jakarta: Kencana, 2009).
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Groub, 2006).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005).
- Muhammad Zakaria, *Fadhail A'mal, bab Fadhail Ash-Shalati 'alan Nabi*, (Lahore: Idarah Isya'at Diyanat Anarkli, 2011).
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982).
- Sudjana, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Retrika Cipta, 1996).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux Cet. 9*, (Semarang: Widya Karya, 2011).
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).
- Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1997).
- Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*, (Bandung: Refika Aditama, 2016)

KUESIONER

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah data pribadi saudara di bawah ini
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang sudah saudara pilih

Keterangan:

Sangat Setuju	(SS)
Setuju	(S)
Tidak Setuju	(TS)
Sangat Tidak Setuju	(STS)

II. Identitas Responden

Nama :
 Alamat :
 JenisKelamin :

III. Respon Masyarakat

A. Kognitif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengenali kegiatan dakwah dilingkungan saya seperti kajian ilmiah Islam, kajian tafsir Al-Quran, Tabligh Akbar, dan Khutbah Jum'at.				
2.	Saya Mampu mengingat materi kegiatan dakwah di lingkungan saya				
3.	Saya mampu mengulang kembali materi yang disampaikan pada kegiatan dakwah di lingkungan saya				

B. Afektif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Materi dakwah yang disampaikan oleh jamaah Tabligh masuk dalam hati dan pikiran saya				
2.	Kegiatan dakwah jamaah Tabligh sangat bermanfaat bagi kehidupan saya sehingga				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya lebih bersyukur dalam menjali kehidupan saya.				
3.	Saya sangat senang dan antusias dengan adanya kegiatan dakwah jamaah Tabligh dilingkungan saya				
4.	Saya menilai bahwa kegiatan dakwah jamaah Tabligh dilingkungan saya sangat diperlukan				

C. Konatif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menjadi lebih rajin dalam kegiatan beribadah, setelah mengikuti kegiatan dakwah jamaah Tabligh				
2.	Ketika diadakan kegiatan dakwah jamaah Tabligh dilingkungan saya, saya akan segera meluangkan waktu dan mengikuti kegiatan tersebut				
3.	Kegiatan dakwa jamaah Tabligh menumbuhkan kebiasaan positif dalam kehidupan saya				

IV. Kegiatan Dakwah**B. Kajian Ilmiah Islam**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapat Ilmu dengan mengikuti kegiatan kajian ilmiah Islam yang dilaksanakan jamaah Tabligh dilingkungan saya	aa			
2.	Saya menyukai ilmu yang disampaikan dalam kegiatan kajian ilmiah Islam yang dilaksanakan jamaah Tabligh dilingkungan saya				
3.	Saya menerapkan ilmu yang saya dapat dari kegiatan kajian ilmiah Islam yang dilaksanakan jamaah Tabligh dilingkungan saya				

C. Kajian Tafsir Al-Qur'an

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu ikut kegiatan kajian Tafsir Al-Qur'an yang dilaksanakan jamaah Tabligh dilingkungan saya				
2.	Saya senang dengan adanya kegiatan kajian Tafsir Al-Qur'an yang dilaksanakan jamaah Tabligh dilingkungan saya				
3.	Saya dapat banyak ilmu dari kegiatan kajian Tafsir Al-Qur'an yang dilaksanakan jamaah Tabligh dilingkungan saya				

D. Tabligh Akbar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu hadir dalam kegiatan tabligh akbar yang dilaksanakan dilingkungan saya				
2.	Masyarakat ramai yang hadir pada kegiatan tabligh akbar yang dilaksanakan dilingkungan saya				
3.	Ditempat saya sering mendatangkan usthd kondang dalam kegiatan tabligh akbar yang dilaksanakan dilingkungan saya				

E. Khutbah Jum'at

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang yang menjadi Khatib ditempat saya pada kegiatan Khutbah Jum'at sangat paham agama				
2.	Isi Khutbah Jum'at yang disampaikan Khatib mudah dipahami				
3.	Setiap muslimin dilingkungan saya hadir mengikuti kegiatan Khutbah Jum'at				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUEMNTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA APARAT PEMERINTAHAN DESA														
PERDES SOTK NO : 02 TAHUN 2019														
DESA : D O M O														
TAHUN : 2019														
NO	NAMA	NIAP	NIP	TEMPAT/TGL LAHIR	AGAMA	PANGRAI GOLONGAN	JABATAN	PEND TERAKHIR	KEP PENGANGKATAN TGL NO	KEP PEMERINTAHAN TGL NO	KEBT			
1	Firmanasyah			L Domo 13 Juli 1980	Islam		KADES	STM	22-12-2017					Akhsf
2	Ramlisan			L Domo 16 Juli 1987	Islam		SEKDES	SMA	01-03-2019					Akhsf
3	ABD Aziz HS			L Domo 08 September 1978	Islam			MAN	01-03-2019					Akhsf
4	Heraim Irsad			L Domo 06 Mei 1983	Islam			SMA	01-03-2019					Akhsf
5	Berhan			L Domo 17 Oktober 1986	Islam			STM	01-03-2019					Akhsf
6	Roni Pasia			L TI Betis 03 Desember 1981	Islam			SMA	01-03-2019					Akhsf
7	Hardi			L Domo 12 Februari 1986	Islam			SMA	01-03-2019					Akhsf
8	Faria Ningsis			P Domo 24 April 1995	Islam			Ds	01-03-2019					Akhsf
9	Wesit Hartina			P Domo 09 Nopember 1974	Islam		STAFF	St	03-01-2019					Akhsf
10	Asnoka Pruneta			L Kuala Gumbang 04-08-1986	Islam		KADUS I	St	01-03-2019					Akhsf
11	Darmawansyah			L Domo 31 Oktober 1981	Islam		KADUS II	STM	01-04-2019					Akhsf
12	Nurli			L Domo 03 Mei 1978	Islam		KADUS III	SMA	01-03-2019					Akhsf
13	Al Barid			L Domo 10 Nopember 1996	Islam		KADUS IV	SMA	01-03-2019					Akhsf
14	Mardison			L Domo 24 Nopember 1979	Islam		KADUS V	SMA	01-03-2019					Akhsf

KEPALA DESA

FIRMANSYAH



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32982
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3094/2020 Tanggal 10 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

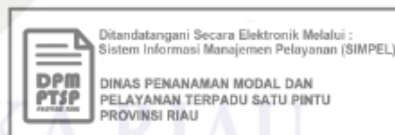
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SUHENDUT |
| 2. NIM / KTP | : 11644101988 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU JLN YHUDA KARYA |
| 6. Judul Penelitian | : "RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH JAMAAH TABLIGH DI RT 02 RW 02 DESA DOMO KECAMATAN KAMPAR KIRI"; |
| 7. Lokasi Penelitian | : DI DESA DOMO KECAMATAN KAMPAR KIRI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7793/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 16 Syawal 1441 H
08 Juni 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Suhendut
N I M	: 11644101988
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2020/1038

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RJSET /PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepata Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMFPTSP/NON IZIN-RISET/32982 tanggal 11 Juni 2020, dengan ini memberi Rekomendasi Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : SUHENDUT |
| 2. NIM | : 11644101988 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH
JAMAAH TABLIGH DI RT 02 RW 02 DESA DOMO
KECAMATAN KAMPAR KIRI |
| 8. Lokasi | : DESA DOMO KECAMATAN KAMPAR KIRI |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dan ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan Kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membawa kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang

Pada Tanggal 13 Juli 2020

an. KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR

Kasi, Kesatuan Bangsa



Rekomendasi Ini di Sampaikan Kepada Yth;

1. Kepada Kepala Desa Domo
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikast UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



SUHENDUT, Lahir di Muara Dilam, Rokan Hulu pada tanggal 07 April 1996. Anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, Zulkasdi dan Sulastri. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 004 Muara Dilam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Ponpes Sykh Burhanuddin Kuntu lulus tahun 2012

, Setelah menyelesaikan pendidikan Ponpes, penulis melanjutkan pendidikan di Ponpes Sykh Burhanuddin Kuntu lulus tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jama’ah Tabligh Di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 28 November 2020 Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir 3.61 (Sangat Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.